

Pemanfaatan Sisa Galian Tambang Untuk Budidaya Ikan Nila Desa Welahan Wetan

Burhan Purnomo¹, Dina Aprillyanti², Imam Ma'ruf Sya'bani³, Lulu Nur Inayah⁴, Metiana Anjudiwelas⁵, M. Fikri Al Zami K⁶, Nurul Khoiriyah⁷, Syaihudin Zuhri⁸, Roudhotul Khasanah⁹, Faiq Hamdalah¹⁰, Ihya Anwar Muhamad¹¹, dan Yusuf Hasan Baharudin¹²

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Bimbingan Konseling, UNUGHA Cilacap, ⁹¹⁰Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNUGHA Cilacap, ¹¹Teknik Informatika, UNUGHA Cilacap, ¹²Dosen Bimbingan Konseling, UNUGHA Cilacap.

Email Korespondensi : yusuf.hasan.b@gmail.com

Abstrak

Desa Welahan Wetan adalah salah satu desa di Kecamatan Adipala Cilacap terdiri atas 43 RT dan 6 RW. Menurut keterangan kepala desa, Desa Welahan Wetan memiliki luas wilayah 582,5 dengan penduduk sejumlah ±8000 jiwa. Melihat lahan yang ada sebagai sisa bekas galian tambang yang kurang dikelola oleh masyarakat atau terbengkelai karena faktor pemanfaatannya akan pengetahuan yang masih sangat minim, yang sebetulnya dapat di manfaatkan disisa galian tambang yang ada di desa tersebut dapat digunakan sebagai usaha ketahanan dan keamanan pangan sehingga Atas hal ini perlu diadakan adanya sosialisasi maupun workshop (pelatihan) budidaya ikan nila kepada masyarakat Welahan Wetan. Pada umumnya dan pengembangan keterampilan pada kelompok-kelompok budidaya khususnya.. Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan survei dan observasi terhadap potensi desa. Tahap kedua adalah identifikasi kelompok tani yang akan masuk dalam program holistik pemberdayaan desa. Tahap ketiga adalah workshop mengenai cara budidaya ikan nila unggulan. Tahap keempat adalah pendampingan dalam mengembangkan budidaya ikan nila dari mulai proses penebaran bibit ikan sampai pemasaran. Tahap yang terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya kelembagaan baru untuk keberlanjutan kesejahteraan desa sebagai penghasilan dari hasil pemanfaatan sisa galian tambang untuk budidaya ikan nila di Desa Welahan Wetan. Termanfaatkannya sisa galian tambang untuk budidaya ikan nila oleh masyarakat melalui kelompok budidaya ikan air tawar mina karya luhur dengan luaran produk berupa ikan nila segar.

Kata kunci : Sisa Galian Tambang, Budidaya Ikan Nila , Welahan Wetan

Abstract

Welahan Wetan Village is one of the villages in Adipala District, Cilacap consisting of 43 RT and 6 RW. According to the village head, Welahan Wetan Village has an area of 582.5 with a population of ±8000 people. Seeing the existing land as remnants of ex-mining excavations that are not managed by the community or neglected due to the fact that the utilization of knowledge is still very minimal, which can actually be utilized by the remaining mining excavations in the village can be used as an effort to ensure food security and security. In this case, it is necessary to hold socialization and workshops (training) on tilapia cultivation to the Welahan Wetan community. In general, and skill development in cultivation groups in particular. The implementation stage of the activity begins with a survey and observation of the potential of the village. The second stage is the identification of farmer groups that will be included in the holistic village empowerment program. The third stage is a workshop on how to cultivate superior tilapia. The fourth stage is assistance

in developing tilapia cultivation from the process of stocking fish seeds to marketing. The last stage is the evaluation of the implementation of activities. The result of the implementation of this activity is the existence of a new institution for the sustainability of village welfare as income from the use of the remaining mining excavations for tilapia cultivation in Welahan Wetan Village. Utilization of the remaining mine excavation for tilapia cultivation by the community through the Mina Karya Mulia freshwater fish farming group with a product output of fresh tilapia.

Key words : *Mine Excavation, Tilapia Cultivation, Welahan Wetan*

1. PENDAHULUAN

Desa Welahan Wetan adalah salah satu desa di Kecamatan Adipala Cilacap terdiri atas 43 RT dan 6 RW. Menurut keterangan kepala desa Welahan Wetan, Desa Welahan Wetan memiliki luas wilayah 582,5 dengan penduduk sejumlah 8000 jiwa. Kebanyakan dari mereka hanyalah mengenyam pendidikan tingkat dasar saja bahkan tak jarang yang tidak lulus pendidikan tingkat dasar. sebab rendahnya pendidikan yang mereka tempuh serta keahlian atau soft skill yang tak banyak dimiliki masyarakat. Mayoritas penduduk Desa Welahan Wetan adalah petani, bercocok tanam disawah merupakan penghasilan yang banyak diperoleh oleh masyarakat, tak sedikit dari mereka yang menanam sayuran dan mencari ikan nila di sisa lubang galian tambang sebagai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Melihat banyaknya lubang sisa tambang yang kurang dikelola oleh masyarakat atau terbengkelai karena faktor kurangnya pengetahuan dalam pemanfaatan lubang sisa galian tambang yang sebetulnya dapat dimanfaatkan untuk budidaya ikan nila. Pengetahuan akan pembudidayaan ikan nila yang masih sangat minim, yang sebetulnya dapat dimanfaatkan sebagai usaha ketahanan dan keamanan pangan sehingga desa Welahan Wetan dapat mandiri dalam hal pemenuhan kebutuhan dan keamanan pangan dengan gizi yang baik dari segi sayuran maupun ikan. Atas hal ini perlu diadakan adanya sosialisasi maupun workshop (pelatihan) ikan nila kepada masyarakat Welahan Wetan pada umumnya dan pengembangan keterampilan pada kelompok-kelompok tani dan kelompok budidaya khususnya. Tidak secara tiba-tiba ikan nila familiar dikalangan petani dan pembudidaya desa Welahan Wetan, tidak secara kebetulan pula warna potensi budidaya ikan nila sebagai keamanan dan ketahanan pangan

diluar bercocok tanam, namun ikan nila sebelumnya sudah lama dikenal dan diketahui oleh masyarakat Desa Welahan Wetan, sebagai lauk pendamping nasi karena banyak didapati di dalam kolam sisa galian tambang secara liar. Adanya permintaan ikan nila yang banyak dipasaran serta kebutuhan akan ikan nila yang tinggi namun hanya sedikit saja petani Desa Welahan Wetan yang membudidayakan ikan nila hal ini menjadi wacana permasalahan yang cukup jelas, selain itu potensi lahan sisa galian tambang yang masih luas serta sumber daya manusia dalam hal ini kelompok tani pada khususnya yang mumpuni dalam dunia pertanian meskipun belum sepenuhnya mampu mengembangkan pengetahuan dalam budidaya ikan nila secara maksimal, hal yang menjadi permasalahan petani Desa Welahan Wetan selanjutnya.

2. MASALAH

Permasalahan yang melatarbelakangi dilakukan pengabdian masyarakat melalui program holistic pengembangan dan pemberdayaan desa di Desa Welahan Wetan yaitu;

- a. Terdapat lubang sisa galian tambang yang belum termanfaatkan,
- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan sisa galian tambang untuk budidaya ikan,
- c. Kurangnya minat masyarakat untuk budidaya ikan nila, karena kurangnya pengetahuan akan budidaya ikan.

3. METODE

Untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui program holistik pengembangan dan pemberdayaan desa berbasis pada keamanan dan ketahanan pangan dalam implementasi pemanfaatan sisa galian tambang untuk budidaya ikan nila di Desa welahan wetan, langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Survei dan observasi terhadap potensi desa.

Diawali dengan survei lapangan secara langsung melihat adanya potensi desa, menyusun konsep berdasarkan fenomena masalah yang terjadi dengan topik kajian.

- b. Identifikasi kelompok tani yang akan masuk dalam program holistik pengembangan dan pemberdayaan desa.

Dengan melihat data – data struktur kelompok tani, serta menganalisis program kerja yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan, kesesuaian antara program holistik pengembangan dan pemberdayaan desa dengan kinerja kelompok tani.

- c. Transfer pengetahuan mengenai cara budidaya ikan nila unggulan.

Melalui *Workshop* terjadi transfer pengetahuan dengan mengenalkan bibit unggulan yang berkualitas, pengembangan budidaya ikan nila, pelatihan keterampilan cara budidaya ikan nila, manajemen keuangan guna mengajarkan bagaimana pembukuan tentang proses produksi, manajemen pemasaran guna mengajarkan bagaimana kiat kiat memperluas pemasaran hasil budidaya ikan nila

- d. Pendampingan program holistik pengembangan dan pemberdayaan desa dalam mengembangkan budidaya ikan nila system keramba jaring apung dari mulai proses penebaran bibit sampai pemasaran.

Dilakukan guna untuk melihat keberhasilan program dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat serta melihat perkembangan mutu kelompok tani maupun pelaku budidaya ikan nila.

- e. Evaluasi program program holistik pengembangan dan pemberdayaan desa.

Yang terakhir adalah evaluasi terhadap keberhasilan program kerja dengan sebelum menetapkan indikator keberhasilan dalam melakukan program.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Waktu pelaksanaan Program Holistik Pengembangan dan Pemberdayaan Desa dengan judul “Pemanfaatan Sisa Galian Tambang untuk Budidaya ikan Nila di Desa Welahan Wetan” adalah sebagai berikut :

- a. Transfer pengetahuan mengenai cara budidaya ikan nila unggulan lebih dari 90 % mitra paham tentang cara budidaya ikan nila. Dilengkapi dengan diberikanya buku panduan untuk budidaya ikan nila kepada mitra sasaran. Dilaksanakan di Desa Welahan Wetan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2020.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian di Desa Welahan Wetan

- b. Workshop pengembangan budidaya ikan nila di Desa Welahan Wetan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2020. Kegiatan ini digunakan untuk melihat seberapa jauh perkembangan budidaya ikan nila setelah mengenal bibit ikan nila yang berkualitas. Dengan hasil 80% dari mitra sasaran mampu membedakan antara ikan nila unggul dengan ikan nila yang biasa.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian di Desa Welahan Wetan

- c. Workshop manajemen keuangan di Desa Welahan Wetan yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2020. Kegiatan ini dilaksanakan untuk

memberikan pengetahuan terhadap kelompok mitra sasaran agar dapat melakukan manajemen keuangan dan pembukuan dengan baik dalam melakukan proses budidaya ikan nila. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah perubahan perilaku masyarakat dengan pengolahan keuangan sehingga manajemen keuangan tertata lebih baik dalam pembukuannya.



Gambar 3. Workshop pemasaran di Desa Welahan Wetan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020.

- d. Memberi pemahaman pada para pelaku budidaya ikan nila dalam memperluas daerah pemasaran. Perubahan perilaku pola pikir dari masyarakat dalam menunjang kreativitas pemasaran untuk dapat bersaing pada persaingan pasar.



Gambar 4. Workshop perencanaan pengembangan produk budidaya ikan nila di Desa Welahan Wetan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2020.

- e. Upaya untuk memberikan pemahaman kepada kelompok mitra sasaran untuk membuat produk turunan dari hasil budidaya ikan agar dapat mengdongkrak harga jual yang akan berimbas pada kesejahteraan para petani budidaya ikan.



- f. Pendampingan terhadap kelompok budidaya mengenai pembuatan keramba di Desa Welahan Wetan. Transfer teknologi praktek pembuatan sistem keramba jarring apung. Dari total 30 orang yang mengikuti kegiatan ini 27 mitra dapat membuat keramba jarring apung.



- g. Kerja sama bersama stakeholder dalam proses kegiatan ini mahasiswa menggandeng dinas perikanan kabupaten cilacap agar kegiatan dapat berlangsung berkesinambungan dan terciptanya kerja sama antara kelompok mitra sasaran dan dinas perikanan kabupaten cilacap.



42 Pembahasan

Pada proses kegiatan PHP2D ini pelaksanaan progam dilakukan di Desa

Welahan Wetan Kabupaten Cilacap dengan kondisi awal yang masih minim akan adanya kelompok budidaya yang memanfaatkan sisa galian tambang, sehingga kita berniatif mengembangkan dan memanfaatkan sisa galian tambang untuk budidaya ikan nila melalui program php2d. Melihat adanya potensi yang sangat signifikan dan antusias warga yang mendukung adanya kegiatan ini sehingga dalam pelaksanaan program bisa berjalan dengan baik, dari proses pembuatan keramba yang terdiri dari 30 peserta.

Indikator keberhasilan program : Terciptanya masyarakat mandiri akan pemenuhan keamanan dan ketahanan pangan. Terciptanya lapangan usaha baru dalam budidaya ikan nila guna memenuhi kebutuhan pangan akan ikan. Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan antar kelompok tani, pemerintah desa dan perguruan tinggi. Kepedulian masyarakat terhadap potensi lingkungan sekitar dalam membudidayakan ikan nila dan pemenuhan kebutuhan pangan. Keterlibatan rekan – rekan mahasiswa serta dosen – dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat akan semakin tinggi dengan memberikan pengarahan dan pelatihan dalam budidaya ikan nila. Dengan menambahkan usaha budidaya ikan nila diharapkan keamanan dan ketahanan pangan menjadi lebih komplit tidak hanya bahan pokok dan sayuran saja di desa Welahan Wetan pada khususnya dan daerah pada umumnya.

5. KESIMPULAN

Kabupaten Cilacap sebagai salah satu kawasan penghasil tambang pasir besi terbesar di Indonesia, dengan proses penambangan pasir besi tentunya memiliki dampak atas lingkungan yang timbul dari pelaksanaan penambangan salah satunya berada di Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Setelah penambangan selesai banyak lubang – lubang sisa galian tambang yang tidak direklamasi kembali di Desa Welahan Wetan. Desa ini adalah bagian dari Kecamatan Adipala terdiri atas 43 RT dan 6 RW. Menurut keterangan kepala desa Welahan Wetan, desa Welahan Wetan memiliki luas wilayah 582,5 dengan penduduk sejumlah - + 8000 jiwa. Welahan Wetan menjadi desa binaan Program Holistik Pembinaan dan

Pemberdayaan Desa, adapun tahapan pelaksanaan PHP2D diawali dengan survei dan observasi terhadap potensi desa. Tahap kedua adalah identifikasi kelompok tani namun akhirnya di ubah menjadi kelompok budidaya perikanan yang akan masuk dalam Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa dan menetapkan kelompok yang akan menjadi sasaran dan mitra. Tahap ketiga adalah workshop mengenai cara budidaya ikan nila dan pembagian bibit unggul ikan nila. Tahap keempat adalah pendampingan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa dalam mengembangkan budidaya ikan nila dari mulai proses pembibitan sampai pemasaran. Tahap yang terakhir adalah evaluasi Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa. Hasil pelaksanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa adalah adanya kelembagaan baru untuk keberlanjutan hasil termanfaatkannya sisa galian tambang untuk budidaya ikan nila oleh masyarakat melalui kelompok budidaya ikan air tawar mina karya luhur dengan luaran produk berupa ikan nila segar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2018). *Pedoman umum cara budidaya ikan yang baik (CBIB)*. Departemen Kelautan dan Perikanan Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Direktorat Pembenihan.
- Anonymus. (2010). *Tilapia cages farming in Barzil. Global Aquaculture Advocate*.
- Dialog, T. A. (2009). *International Standart for Responsible Tilapia Aquclture*. World Wildlife Fund.
- FishBase. (2016). *New Classification in FishBase*.
<http://www.fishbase.org/Summary/SpeciesSummary.cfm?genusname=Oreochromis&speciesname=niloticus+niloticu>, diakses pada tanggal 3 Desember 2020.
- Nasional, B. S. (2010). *Pengemasan Benih Angkutan Darat*. Standar Nasional Indonesia (SNI) 7583. Hal 1-12.
- Suyanto, R. S. (1993). *Budidaya Ikan Nila*. Jakarta: Penebar Swadaya.